PANDUAN BERGAMBAR TENTANG IKAN UMPAN PADA PERIKANAN POLE-AND-LINE DI INDONESIA TIMUR

AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

IPNLF
INTERNATIONAL POLE & LINE FOUNDATION

January
2019

ABSTRAK
Buku ini memberikan panduan bergambar untuk spesies umpan yang biasanya mendominasi tangkapan umpan hidup di perikanan pole and line di Indonesia timur - 13, terdiri dari 3 ikan teri, 2 sprat, 2 sarden, 3 tongkol mackerel, satu chub mackerel dan dua fusiliers - serta 11 spesies atau kelompok spesies lain yang memberikan kontribusi minor namun teratur untuk tangkapan ini.

Meskipun beberapa ratus spesies ikan dapat memberikan kontribusi terhadap tangkapan ikan umpan, spesies ini dipilih sebagai kunci komponen dari tangkapan yang sangat beragam. Buku panduan ini dimaksudkan untuk identifikasi yang benar sebagai langkah pertama menuju pemantauan tangkapan dan mengelola sumber daya yang berharga ini. Catatan juga disediakan untuk fungsi utama mereka untuk memudahkan identifikasi, ukuran maksimum umpan, karakteristik penanganan dan kegunaannya sebagai spesies umpan hidup.

Disusun oleh Antony Lewis dan Heri untuk AP2HI / IPNLF
Tata letak dan produksi oleh Jorica Mei Shien

Januari 2019

JENIS IKAN UMPAN YANG UMUM DIGUNAKAN UNTUK POLE-AND-LINE TUNA

Sejumlah besar spesies pelagis kecil dari species lai nya umumnya didapatkan dari tangkapan ikan umpan melalui bagan, jaring pantai, maupun alat tangkap lainnya, namun relatif sedikit yang dilakukan secara rutin dalam kuantitas yang besar. Di bawah ini merupakan daftar spesies umum yang disertai dengan nama Indonesia dari berbagai lokasi serta nama yang disarankan untuk pelaporan. Spesies yang paling penting ditulis dengan huruf tebal, dan semua spesies, baik primer maupun sekunder, ditampilkan dengan foto pada halaman berikut.

Spesies umpan juga bervariasi dalam tingkat ketahanan mereka (kemampuan untuk bertahan hidup dalam penangkapan, transfer dan penyimpanan dalam kapal) dan kertetarikan untuk tuna sebagai umpan ketika digunakan sebagai umpan hidup (perilaku yang meningkatkan respon dari cakalang / tuna). Spesies umpan yang dimasukkan di sini diberi peringkat secara subyektif, berdasarkan pengalaman dan diskusi dengan nelayan, pada skala bintang sebagai berikut:

0 (terendah, tidak berguna sebagai umpan)
1 = nilai terbatas karena lemah atau tidak menarik
2 = bagus tetapi dengan beberapa reservasi
3 = sangat bagus.

Skor menengah diberikan dalam beberapa kasus, misalnya dua bintang ditambah tanda bintang (*). Dimana ikan muda / ikan yang lebih kecil memiliki kualitas yang lebih baik daripada yang dewasa. Peringkat yang lebih tinggi diterapkan pada yang muda dengan huruf J (atau A jika ikan yang lebih besar lebih tinggi peringkatnya)

Species name	English name	Suggested name	Local names	Ranking
ANCHOVIES (ikan teri, puri)				
Encrasicholina heterolobus	**Blue anchovy**	**Puri biru**	Puri hitam	★★½
Encrasicholina devisi	**Gold anchovy**	**Puri merah**	Teri merah, rambeng	★★
Encrasicholina punctifer	**Ocean anchovy**	**Puri hitam**	Teri hitam, puri hitam laut	★★★
Thryssa baelama	Little priest	Lompa	Lompe	★★
Stolephorus indicus	White anchovy	Puri putih	Teri putih	0
Stolephorus waitel	Yellowtail anchovy	Puri putih	Teri putih	0
SPRATS (maeroa, gosao, japuh)				
Spratelloides gracilis	**Silver sprat**	**Maeroa**	Kasan, gosao	★★½ A
Spratelloides delicatulus	**Blue sprat**	**Gosao**	Sampurea, kasan, maeroa	★★½ A
Spratelloides lewisi	Turquoise sprat	Maeroa biru	Maeroa toska, maeroa pirus	★★
Dussumieria spp.	Rainbow sardine	Japuh	Sardin biru, make	0

Species name	English name	Suggested name	Local names	Ranking
SARDINES (tembang, make, siro) HERRINGS (budueng, mata belo)				
Sardinella fimbriata	**Fringe-scaled sardine**	**Tembang**	Make, tandipang	
Sardinella brachysoma	**Gold-striped sardine**	**Tembang**	Make	
Sardinella sirm	Blue pilchard	Siro	Sardin, sardin jawa	J
Herklotsichthys quadrimaculatus	Gold-spot herring	Budueng	Mata belo	
ROUND SCADS, (layang, malalugis, momar) SCADS (oci, tude, selar)				
Decapterus macrosoma	**Round scad**	**Layang deles**	Momar, malalugis, layang abu abu	J
Decapterus macarellius	**Ocean scad**	**Layang biru**	Layang lautan, malalugis, momar	J
Decapterus kurroides	**Redtail scad**	**Layang anggur**	Momar merah, malalugis	J
Selar crumenophthalmus	Bigeye scad	Oci, tude	Bentong	J
Selaroides leptolepis	Yellowstripe scad	Selar kuning	Tupe, buarao	J

Species name	English name	Suggested name	Local names	Ranking
CHUB MACKERELS (kembung, lema)				
Rastrelliger kanagurta	**Indian mackerel**	**Kembung**	Lelaki, lema, lolot	★★
FUSILIERS (lalosi, lolosi)				
Gymnocaesio gymnopterus	**Slender fusilier**	**Lalosi merah**	Dolosi, lasosi, matope, wasaula	★★
Dipterygonotus balteatus	**Mottled fusilier**	Lalosi	Dolosi, lasosi, matope, wasaula	★★
CARDINAL FISH / kardinal jalutu etc Rhabdamia spp. (cypselurus/ gracilis) Swallowtail				
Rhabdamia gracilis, cypselurus	**Swallowtail cardinal fish**	**Kardinal jalutu**		★½
SILVERSIDES (kepala batu)				
Atherinomorus, Hypoatherina etc	Hardyheads, silversides	Kepala batu		★

PRIMARY BAIT SPECIES /
SPESIES IKAN UMPAN UTAMA

ANCHOVIES / PURI, IKAN TERI **TER**

Kelompok spesies ikan umpan ini, mendominasi pada sebagian besar sektor perikanan. Dua kelompok spesies utama, yaitu - ikan teri *Encrasicholina* (sirip anal bermula dari belakang punggung) adalah spesies yang lebih kecil yang merupakan spesies umpan utama, serta ikan teri *Stolephorus* dengan ukuran lebih besar (sirip anal bermula di bawah punggung) yang kurang kuat dan pada umumnya tidak sesuai sebagai umpan hidup.

Tiga ikan teri yang ditampilkan berikut ini sangat mirip dan jarang dapat dibedakan dalam penangkapan, yang umumnya disebut sebagai puri hitam, meskipun ikan teri emas (*E devisi*) dapat terlihat kemerahan ketika di dalam air di bawah lampu dan dapat diberi nama berbeda di beberapa daerah, misalnya rambeng.

Encrasicholina heteroloba

• Puri biru - *Blue anchovy*

Garis perak pada sisi tubuh ikan biasanya dengan garis biru gelap yang jelas pada tepi atasnya; bagian punggung berwarna biru, 9cm, umpan yang sangat baik, cukup kuat.

Encrasicholina devisi

• Puri merah - *Gold anchovy*

Garis keemasan pada sisi tubuh ikan dengan tepi kurang jelas, terutama di dekat kepala; punggung berwarna keemasan; 7cm; sangat baik untuk umpan, cukup kuat.

Encrasicholina punctifer

• Puri hitam - *Ocean anchovy*

Garis perak sangat lebar di sisi tubuh, rahang bawah melengkung keatas, kepala bundar jika dilihat dari atas, 7cm, umpan yang sangat baik, sangat kuat. Dapat ditemukan di laut terbuka tapi sering ditemukan di dekat pantai/daerah pantai.

Maeroa, gosao adalah keluarga besar Clupeidea dengan sardin dan budueng. Maeroa umumnya lebih kecil dan muncul di perairan yang berdekatan dengan karang batu dan air jernih. Beberapa spesies sering memberikan kontribusi yang signifikan dalam penangkapan.

Spratelloides gracilis

• Maeroa - *Silver sprat*

Garis perak pada sisi tubuh ikan biasanya dengan garis biru gelap yang jelas pada tepi atasnya; bagian punggung berwarna biru, 9cm, umpan yang sangat baik, cukup kuat.

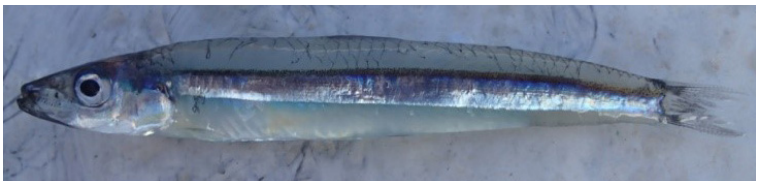

Spratelloides delicatulus

• Gosao, sampurea - *Blue sprat*

7cm; tidak ada garis perak di sepanjang sisi; empat garis hitam di dasar ekor; baik sebagai umpan aktif, tetapi membutuhkan penanganan hati-hati.

ikan sardin dan budueng (keluarga Clupeidea) di Indonesia ada banyak spesies yang seringkali susah di identifikasi. Empat spesies (dua mayor, dua minor) termasuk disini sebagai representatif.

Sardinella fimbriata

• Tembang - *Fringe-scaled sardine*

Bercak gelap pada sirup punggung, daerah belakang insang tidak berwarna, ukuran mencapai 12cm, umpan yang baik jika berukuran kecil, kuat.

Sardinella gibbosa

• Tembang - *Gold-striped sardine*

Garis sisi dan daerah di belakang insang berwarna emas pucat, ukuran mencapai 15cm, umpan yang baik jika berukuran lebih kecil, kuat.

ROUND SCADS / LAYANG, MALALUGIS, MOMAR

LAY

Ikan layang adalah kelompok yang paling penting dalam penangkapan ikan pelagis kecil dan mendukung perikanan yang sangat besar; 6 spesies tercatat dari Indonesia tetapi hanya empat yang diakui dalam statistik resmi dan dalam penangkapan; layang deles, layang abu-abu (*Round scad*), layang anggur (*Redtail scad*) dan layang biru (*Ocean scad*) adalah umum dalam tangkapan umpan, sedangkan spesies ke-empat, layang benggol (*Decapteus russelli*) lebih bentik dan sering diambil dalam jaring ikan.

Decapterus macrosoma

• Layang deles - *Round scad*

Daerah di belakang insang berwarna hitam, tidak ada garis sisi biru; ukuran mencapai 30cm; ikan yang lebih kecil ini lebih baik untuk umpan, cukup kuat.

Decapterus macarellus

• Layang biru - *Ocean scad*

Ukuran mencapai 45cm; garis biru sepanjang sisi pada ikan dewasa; katup putih di mulut bagian atas; umpan yang cukup baik hingga baik jika berukuran kecil; kuat, ikan dewasa lepas pantai/laut.

Decapterus kurroides

• Layang anggur - *Redtail scad*

Ukuran mencapai 45cm; ekor warna merah di semua ukuran; dewasa dapat ditemukan di air yang lebih dalam, sering di dasar laut; yang muda di perairan pantai secara musiman dalam jumlah besar; umpan kuat yang bagus

CHUB MACKERELS / KEMBUNG, TATARE **KEM**

Layang merupakan ikan konsumsi yang penting dan sangat mendukung untuk kegiatan perikanan besar. Tiga spesies yang umumnya digunakan pada tangkapan ikan umpan, yang paling umum adalah layan bundar, dan yang paling sedikit adalah layang ekor merah.

Rastrelliger kanagurta

• Kembung, lema, tatare - *Indian mackerel*

Bintik-bintik dan garis-garis pada sisi-sisinya; ukuran mencapai 35cm; umpan yang cukup baik jika berukuran kecil, cukup kuat, namun kualitasnya hanya sedang saja (berenang menjauh).

Ikan lalosi merupakan ikan pemakan plankton di perairan tengah yang umumnya muncul di dekat terumbu karang. Terdiri dari banyak spesies, dengan dua spesies sekelompok ikan yang biasa digunakan sebagai umpan, meskipun tidak terlalu disukai oleh nelayan. Sering menyelam dan juga bisa lolos lolos dari palka umpan melalui lubang di lantai palka (tidak tertutup strainer)

Gymnocaesio gymnopterus

• Lalosi merah, dolosi - *Slender fusilier*

Merah kehijauan, dengan garis sempit di sepanjang gurat sisi; sirip punggung tanpa sisik; ukuran mencapai 18cm; sangat kuat tetapi tidak selalu disukai sebagai umpan (tidak aktif atau menyelam).

Dipterygonotus balteatus

• Lalosi, dolosi - *Mottled fusilier*

Merah kecoklatan, dengan beberapa garis pucat sempit di sepanjang tubuh; ukuran mencapai 14cm; kuat, beberapa meragukan kualitasnya sebagai umpan.

SECONDARY BAIT SPECIES / SPESIES IKAN UMPAN SEKUNDER

Spesies pilihan yang umumnya muncul pada hasil tangkapan umpan, namun jarang mendominasi hasil tangkapan. Beberapa dari mereka juga tidak kuat, dengan kelangsungan hidup yang buruk dan penggunaan sebagai umpan hidup.

ANCHOVIES / IKAN TERI, PURI, LOMPA

Stolephorus indicus

• Puri putih - *White anchovy*

Ukuran hingga 15cm; rapuh, jenis ikan konsumsi yang penting, namun umpan yang buruk, sangat rapuh, sisik mudah lepas. Sering salah teridentifikasi sebagai umpan yang penting tapi penggunaannya terbatas.

Thryssa baelama

• Lompa, lompe - *Little priest*

10cm; sirip dan ekor oranye; sangat kuat dengan sisik yang melekat; dapat berenang menjauh dari kapal sehingga beberapa meragukan sebagai umpan kecuali jika kepalanya dipukul.

Stolephorus waitei / other similar species

• Puri putih - *Yellowtail anchovy*

10cm atau lebih; berbagai jenis yang sama, beberapa adalah ikan konsumsi yang penting; rapuh, umpan hidup yang buruk.

SPRATS / JAPUH, MAEROA BIRU

Dussumieria spp.

• Japuh - *Rainbow sardine*

20cm; punggung biru baja dengan garis emas di bawahnya; ujung ekor kehitam-hitaman; umpan yang sangat lemah, sisik mudah lepas, tingkat kelangsungan hidup yang buruk.

Spratelloides lewisi

• Maeroa biru, maeroa toska, maeroa pirus - *Turquoise sprat*

7cm; warna perak di samping yang kurang jelas, berwarna biru kehijauan saat hidup/segar, kurang kuat dibanding ikan maeroa, ukuran maksimum yang lebih kecil; terdapat di batu karang daerah Papua dan mungkin Maluku.

SARDINES, HERRINGS / SARDIN, SIRO, BUDUENG

Sardinella sirm

• Siro, sardin jawa - *Blue pilchard*

Tubuh yang sempit, garis bercak biru/emas di sepanjang sisi; ukuran mencapai 23cm, umpan yang baik jika berukuran kecil; tidak kuat, sisik mudah lepas.

Herklotsichthys quadrimaculatus

• Budueng, mata belo - *Gold-spot herring*

14cm; 2 bercak oranye di tepi tutup insang, garis biru di sepanjang sisi; umpan yang baik, kuat; seringkali bukan spesies dominan.

SCADS / OCI, TUDE, BENTONG, SELAR

Selaroides leptolepis

• Selar kuning - *Yellowstripe scad*

Ukuran mencapai 30cm; garis kuning jelas, tanda di punggung belakang, umpan kuat, jarang mendominasi dalam penangkapan.

Selar crumenophthalmus

• Oci, tude, bentong - *Bigeye scad*

Ukuran mencapai 30cm; garis kuning di sepanjang sisi; alur dalam ruang insang; umpan yang baik jika berukuran kecil, kuat; Spesies yang sangat mirip (boops - anggora) - tubuh yang lebih dalam dengan garis oranye. Spesies lain yang sering muncul - *oxeye scad* (anggora) dengan garis oranye dan ukuran sering lebih besar tetapi lebih jarang dalam penangkapan dengan umpan.

CARDINAL FISH / KARDINAL JALUTU

Rhabdamia gracilis / cypselurus

• Kardinal jalutu - *Swallowtail cardinal fish*

6 cm; jenis yang ditemukan bersama kawanan umpandi dekat terumbu, menyebar di malam hari; pemakan plankton di kolom air; menyimpan anak dalam mulut. Di beberapa daerah jadi bagian dari ikan umpan dalam jumlah kecil, penggunaan terbatas, warna pink seperti daging.

SILVERSIDES, HARDYHEADS/ KEPALA BATU

Hypoatherina temmincki & other species

• Kepala batu - *Silverside*

11cm; punggung hijau kebiruan dengan garis perakdi sepanjang sisi; sisik keras dan melekat; kuat namun umpan yang tidak aktif.

PENGAKUAN

Penyusunan buku panduan ini dimungkinan karena adanya dukungan International Pole & Line Foundation (IPNLF) dan Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline (AP2HI).

Hak cipta foto-foto yang ada telah diakui, serta foto yang lainnya diambil oleh penulis di atas kapal pole-dan-line Indonesia.

Most photos by the author/AP2HI but the following additional sources are acknowledged:

Gymnocaesio gymnopterus, Herklotsichthys quadrimaculatus – Pacific Forum Fisheries Agency

Stolephorus waitei, Sardinella gibbosa, Dipterygonotus balteatus, Selar crumenophthalmus, Selaroides leptolepis, Hypoatherina temmincki – W. White, CSIRO, from Market Fishes of Indonesia

Spratelloides delicatulus, Decapterus macarellus, Decapterus kurroides, Stolephorus indicus, Rhabdamia gracilis – FishBase

Buku panduan singkat ini memberikan gambar atau ilustrasi dari ikan umpan utama yang digunakan pada perikanan pole-dan-line di Indonesia timur, dengan nama lokal Bahasa Indonesia dari berbagai daerah, dan penjelasan singkat mengenai kualitas ikan-ikan tersebut sebagai umpan hidup, serta ukuran maksimumnya. Jenis umpan (spesies ikan) dikelompokan berdasarkan spesies primer dan sekunder, bedasarkan informasi yang tersedia dari kontribusinya pada perikanan dan tingkat kelimpahan tangkapan secara umum. Panduan ini dimaksudkan untuk membantu pencatatan yang akurat mengenai data tangkapan ikan umpan dari perikanan.